

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi manajemen, fasilitas perpajakan, dan manajemen laba terhadap manajemen pajak perusahaan yang diproksikan dengan *tax planning*. Periode penelitian dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2011-2013 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 66 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan yang diproksikan dengan *tax planning*. Kompensasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan dapat mendorong aktivitas manajemen pajak yang lebih baik sehingga penghematan atas beban pajak menjadi semakin tinggi.
2. Fasilitas Perpajakan berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan yang diproksikan dengan *tax planning*. Ketika perusahaan mendapatkan fasilitas perpajakan berupa pengurangan tarif pajak sebesar 5%, maka nilai penghematan pajak perusahaan akan semakin tinggi dan laba bersih yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi.

3. Manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accruals* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan yang diproksikan dengan *tax planning*. Aktivitas manajemen laba yang dilakukan perusahaan cenderung mengarah pada kebijakan akrual yang meningkatkan laba (*income increasing*) sehingga manajemen laba yang dilakukan bukan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan cenderung untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada para *stakeholders* dan menghindari pelanggaran terhadap perjanjian kontrak hutang.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan, penghematan pajak yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan manajemen pajak yang efektif dan efisien. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan besaran kompensasi yang diberikan kepada manajemen (dewan komisaris dan dewan direksi). Pemberian kompensasi kepada manajemen dapat memotivasi manajemen untuk membuat kebijakan manajemen pajak yang efektif dan efisien bagi perusahaan dan dapat mengurangi atau bahkan mencegah konflik kepentingan yang timbul antara manajemen dengan pemegang saham. Perusahaan juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas perpajakan yang

diberikan pemerintah agar manajemen pajak perusahaan semakin efektif dan efisien.

2. Bagi masyarakat, lebih mengkaji lagi bagaimana ciri-ciri perusahaan yang baik. Lebih mengkaji lagi mengenai manajemen pajak suatu perusahaan, karena pada dasarnya manajemen pajak tidak bertentangan dengan undang-undang selama dilakukan dengan cara yang legal atau masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Masyarakat juga diharapkan dapat mengkaji lagi mengenai seluk beluk suatu perusahaan agar lebih dapat menilai apakah suatu perusahaan tersebut sudah baik atau belum dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
3. Bagi investor, diharapkan dapat lebih mempelajari lagi laporan keuangan perusahaan sebelum memulai berinvestasi, terlebih bila perusahaan tersebut tidak memiliki kebijakan manajemen pajak yang baik. Manajemen pajak yang baik menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang tinggi kepada investor dikemudian hari.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan satu industri, yaitu industri manufaktur saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sektor industri lain seperti sektor industri perbankan, pertanian,

perhutanan, perikanan, konstruksi, jasa transportasi, ataupun telekomunikasi.

2. Periode penelitian masih tergolong singkat, hanya mencakup periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *tax planning* sebagai proksi untuk mengukur manajemen pajak sehingga belum dapat menggambarkan aktivitas manajemen pajak sepenuhnya. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain selain *tax planning* seperti *Cash ETR* karena lebih mencerminkan pembayaran pajak perusahaan atau *Book Tax Gap* yang mencerminkan perbandingan laba komersial dan laba fiskal.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, reputasi auditor, dan *corporate governance*.